

ABSTRACT

Hartini, Sri. Registration Number 8136112079. Maxims Violation of Politeness Principle in the Dialogue of Indonesia's Candidates Debate. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School, State University of Medan. 2016.

This thesis deals with Maxims Violation of Politeness Principle in Indonesia's Candidates Debate. The objectives of the study are to describe the types of maxims violation, to elaborate the linguistic realization, and reasons of participants violated maxims of politeness principle. The approach in this study are based on Politeness theory by Geoffrey Leech (1983); tact, generosity, approbation, modesty, agreement and sympathy. The method of this research employed qualitative design. The subjects or the data source are taken from utterances of Presidential Candidates in Dialogue of Indonesia's Presidential debate . All written data are the transcriptions of recorded observation and interview. The data are taken from you tube. The finding prove that four types of Maxims violation are applied by the President candidates. The writer analyzes that there are 4 maxims are occurred, namely Agreement maxim(4 %), Approbation maxim(4 %), Modesty maxim(4 %), and Generosity maxim(15%). The most dominant violated maxim is Generosity (15%) out of the total numbers of maxims violation found in the dialogue. The reason are the participants tried to obtain the benefit from the hearer by delivering the questions expecting to cost the hearer.

Key Words: Politeness Principle, Politeness Maxim, tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim , sympathy maxim, debate.



ABSTRAK

Hartini, Sri. NIM 8136112079. Maxims Violation of Politeness Principle in the Dialogue of Indonesia's Presidential Candidates Debate. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini mengkaji Pelanggaran maksim dari prinsip kesopanan yang digunakan oleh calon presiden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis pelanggaran maksim, menggabungkan realisasinya di dalam bahasa, dan alasan peserta melakukan pelanggaran maksim dari prinsip kesopanan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori Kesopanan oleh Geoffrey Leech (1983); tact, generosity, approbation, modesty, agreement, and sympathy. Metode penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Subyek atau sumber data diambil dari tuturan dari calon presiden di dalam dialog debate presiden Indonesia. Semua data yang tercatat adalah hasil transkripsi dari pengamatan yang direkam, catatan lapangan dan wawancara. Data yang diambil berasal dari you tube. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada 4 jenis pelanggaran maksim yang dilakukan oleh calon presiden. Penulis menganalisa ada 4 maksim yang terjadi, yaitu, maksim persetujuan (4 %), maksim kesopanan (4%), maksim kemurahan hati (15 %). Yang paling dominan dalam pelanggaran maksim adalah maksim persetujuan (15%0 dari seluruh jumlah pelanggaran maksim yang ditemukan didalam dialog. Alasan nya adalah peserta mencoba untuk memperoleh keuntungan dari pendengar dengan menyampaikan pertanyaan yang diharapkan untuk dihargai pendengar.

Kata kunci: prinsip kesopanan, pelanggaran maksim, maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan hati, maksim persetujuan , maksim kesederhananan, maksim persetujuan , simpati maksim, dan debat.

